

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, L. 2013. Pengaruh Pemberian Jinten (*cuminum cyminum*) dalam Pakan Terhadap Produksi Telur Puyuh. Program Studi Peternakan Fakultas Agroindustri. Universitas Mercu Buana.Yogyakarta.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Anggorodi, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Arifin, S. 2003. Pengaruh Penggunaan Bekatul Fermentasi dengan EM-4 (Efektif Mikroorganisme) dalam Ransum Terhadap Efisiensi Pakan dan Income Over Feed Cost (IOFC) pada Ayam Potong (Broiler).
- Argo, L. B., Tristiarti dan I. Mangisah. 2013. Kualitas fisik telur ayam arab petelur fase I dengan berbagai level Azolla microphylla. An. Agr. J. 2 (1): 445-457.
- Baker, S. E. 2006. Aspergillus niger genomics: Past, present and into the future. Medical Mycology. 44: S17-S21.
- Bakrie, B., Manshur, E., & Sukadana, I.M. 2011. Pemberian Berbagai Level Tepung Cangkang Udang Ke Dalam Ransum Anak Puyuh Dalam Masa Pertumbuhan (umur 1-6 minggu): Fakultas Pertanian, Universitas Respati Indonesia-Jakarta. Dalam Jurnal Pertanian Terapan Vol.12 (1) : 58-68.
- Biber,Patrick D. 2008. Determining Salinity tolerance of giant salvina using chloophyll fluorescence. Gulf and Caribbean Research Vol 21.
- Dhir, Bhupinder, P. Sharmila, p.P saradhi, S.A. Nasim. 2009. *Physiological and Antioxidant Responses of salvina natans Exposed to Chromium Rich Wastewater*. Journal of Excotoxicology and Environmental Safety. Vol. 72(2009) : 1790 – 1797.
- Fahmi M, Anang A, Sujana E. 2016. Kurva Pertumbuhan Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) Betina Umur 0-6 Minggu Galur Warna Cokelat Generasi 3. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Fardiaz, S. 1992. Teknologi Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan: Fermentasi, <http://fardiazjajo66.files.wordpress.com/2008/03/6fermentasi.pdf>. Diakses tanggal 10 februari 2015.
- Habib, H. 2003. Pengaruh penggunaan tepung daun indigofera (*Indigofera arrecta*) dalam ransum terhadap performans ternak puyuh (*Cortunix-cortunix japonica*) umur 1-6 minggu. Skripsi Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Hambali, E.; Musdalipah, S.; Halomoan, A.T.; Pattiwiri A.W.; Hendroko, R., Teknologi Bioenergi. Jakarta: Agromedia, 2007

- Haryati, T., T. Purwadaria, J. Darma, dan B. Tangendjaja. 1997. Production of extracellular glycosidases by *Eupenicilium javanicum* and *Aspergillus niger* NRRL 337 on the coconut meal substrate. Second Conference on Agriculture Biotechnology. Jakarta, June 13-15, 1995. Indonesia. Hal. 517-522.
- Haustein, A. T., Gillman, R. H., Skillcom, P. W., Vegara , V., Guevara, V. And Gastanaduy, A. 1990. Duckweed, a usefull strategy for feeding chickens: Performance of layer fed with sewage-grown lemnaccea spesies. Poult. Sci. J 69 : 1835-1844.
- Hutajulu, W.L. 2007. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Kelapa Sawit yang Difermentasi *Aspergillus niger* Terhadap Karkas Kelinci Lokal Jantan Umur 16 Minggu.Jurnal. Fakultas Petanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kaselung, P. S, M. E. K. Montong, C. L. K. Sarayar, dan J. L. P. Saerang. 2014. Penambahan rimpang kunyit (*curcuma domestica val*), rimpang temulawak (*curcuma xanthorrhiza roxb*) dan rimpang temu putih (*curcuma zedoaria rosco*) dalam ransum komersial terhadap performans burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Jurnal Zootek* Vol. 34(1): 114-123.
- Kompiang, I P., J. Darma, T. Purwadaria, A. Sinurat, dan Supriyati. 1994. Laporan Hasil Penelitian Protein Enrichment : Studi Cassava Enrichment melalui Proses Biologi untuk Ternak Monogastrik. Balitnak bekerjasama dengan Proyek Pengembangan Penelitian Pertanian Nasional Badan Litbang Pertanian.
- Kurniawan, M., M. Izzati, dan Y. Nurchayati. 2010. Kandungan klorofil, karotenoid, dan vitamin C pada beberapa spesies tumbuhan akuatik. J. An dan Fis. 18 (1) : 24-40.
- Lase, H.G., Sujana, E., Indrijani., H. 2016. Performa pertumbuhan puyuh (*coturnix coturnix japonica*) Petelur Betina Silangan Warna Bulu Coklat Dan Hitam di Pusat Pembibitan Puyuh Universitas Padjadjaran: Fakultas Perternakan Unpad. Universitas Padjadjaran.
- Lacy M, Vest LR. 2000. Improving feed conversion in broiler : a guide for growers. *Springer Science and Business Media Inc*, New York.
- Listiyowati, E. &K. Roospitasari. 2004. Puyuh: Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta
- Listiyowati, E. dan K. Roospitasari, 2005. Tatalaksana Budidaya Puyuh Secara Komersial. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Listiyowati, E dan K. Roospitasari. 2009. Beternak Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muljowati, S. dan Moch. Mufti. 1999. Prestadi puyuh jantan selama periode pertumbuhan oleh pengaruh pemberian berbagai ransum komplit dan jenis lantai kandang. *Indon. J.Anim.Prod.* Vol. 01 (02): 90-98.
- Mulyono, S. 1998. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya. Jakarta.
- North and Bell. 1990. *Commercial Chicken Production Manual*. New York.

O'Sullivan, C.; Rounsefell, B.; Grinham, A.; Clarke, W.; Udy, J., Anaerobic Digestion of Harvested Aquatic Weeds: Water Hyacinth (*Eichhorniacrassipes*), Cabomba (*Cabomba caroliniana*) and Salvinia (*Salvinia molesta*), Jurnal Ecol Engginering, 2010, 36, 1459 – 1468.

Pemerintah provinsi kalimantan timur. 2013. Materi yg disampaikan dalam disnak kaltim menggelar apresiasi pengembangan teknis manajemen dan teknologi ransum, budidaya ternak serta inseminasi buatan.<https://kaltimprov.go.id/berita/ransum-faktor-utama-perkembangan-ternak>. [9 Mei 2020]

Rasyaf, M. 2003. Memelihara Burung Puyuh. Kanisius. Yogyakarta.

Rasyaf, M. 2006. Berternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 1993. *Bahan Makanan Unggas di Indonesia*. Cetakan ke – 4, Kanisius, Yogyakarta, hal 59-71.

Reno S. 2015. *Beternak Puyuh di Pekarangan Tanpa Bau*. Yogyakarta: Arcitra.

Rosani U, 2002. Performa Itik Lokal Jantan Umur 4-8 Minggu Dengan Pemberian Kayambang (*Salvinia molesta*) Dalam Ransumnya. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bogor: Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Setianto, J., E. Soetrisno, Suharyanto dan Tamzan. 2005. Penggunaan campuran cassava dan tepung indigofera sebagai pengganti jagung dalam ransum terhadap performans puyuh petelur pada umur 1-5 minggu. *J. Ilmu-ilmu Pert. Ind.* Vol.7 (2): 76-81.

Setiowati AN, 2001. Pengukuran Retensi Nitrogen dan Energi Metabolis Kayambang (*Salvinia molesta*) pada Itik Lokal Jantan. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Bogor: Fakukultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Sofjan, O. dan H. Surisdiarto. 2003. Penggantian jagung kuning dangan tepung gapplek dalam ransum ayam pedaging yang menggunakan konsentrat. *Anim.Prod.* 5 (4): 7-13.

Sudibyaningsih. 2004. Gulma air *Eichhornia crassipes* dan *Salvinia molesta* sebagai fitoremediator logam kadmium dan krom heksavalen dalam penanganan limbah cair. Agris. Record. (Universitas jendral Soedirman, Purwokerto, Indonesia, Fakultas Biologi)

Sujana, E. 2012. *Evaluasi Produktifitas Telur Pada Berbagai Varietas Puyuh*. Poultry indonesia.

Suprijatna, Edjeng. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.

Supriyati, T. Pasaribu, H. Hamid dan A. Sinurat, 1998. Fermentasi Bungkil Inti Sawit secara Substrat Padat dengan Menggunakan *Aspergillus niger*. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 3(3) : 165-170.

Syaiful, F.L. 2002. Pengaruh pemberian tepung ampas tahu dalam ransum terhadap performans puyuh (*Cortunix-cortunix japonica*) umur 1-6 minggu. Skripsi Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Texas, A & M University. 2003. *Giant Salvinia*. (8 Januari 2011)

